**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

 Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari penelitian pencegahan penularan Tuberkulosis pada penderita TB di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo.

**5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulannya sebagai berikut :

5.1.1Pencegahan penularan Tuberkulosis melalui pengurangan penyebaran *mycobacterium tuberculosis* pada penderita TB di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo hampir setengahnya (41%) memiliki perilaku pencegahan negatif, dimana masih ada penderita Tuberkulosis yang belum melakukan upaya pencegahan penyakit Tuberkulosis.

5.1.2 Pencegahan penularan Tuberkulosis melalui kepatuhan pengobatan Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo hampir seperempat (24%) tidak patuh terhadap pengobatan Tuberkulosis. Dimana (4) Penderita Tuberkulosis tidak patuh pengobatan meliputi: merasa tidak ada keluhan sehingga tidak minum obat, timbul efek samping sehingga penderita tidak minum obat dan datang ke puskesmas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

 **5.2 Saran**

Adapun saran dari penelitian ini antara lain:

1. Mengingat masih banyak penderita yang belum melakukan upaya pencegahan penularan penyakit Tuberkulosis maka sebaiknya penderita Tuberkulosis dan keluarga memiliki kesadaran untuk mencegah penularan dengan menggunakan masker, menutup mulut ketika batuk, membuang dahak pada wadah (pot) yang berisi desinfektan, membuka jendela pada pagi hari, menjemur peralatan tidur, patuh dalam pengobatan Tuberkulosis, pembuatan ventilasi, dan penggunaan genting kaca di rumah agar ruangan memperoleh cahaya yang cukup.
2. Walaupun sebagian besar penderita Tuberkulosis sudah patuh terhadap pengobatan Tuberkulosis namun hampir seperempat penderita Tuberkulosis tidak patuh, sehingga agar kedepannya pengobatan Tuberkulosis berhasil sebaiknya petugas kesehatan memilih PMO (Pengawas Minum Obat) yang bersedia membantu pasien dengan sukarela yang bertugas untuk mengawasi pasien agar minum obat secara teratur, mengingatkan pasien untuk periksa ulang dahak pada waktu yang telah ditentukan, dan memberi dorongan kepada pasien agar mau berobat teratur sehingga dapat meningkatkan angka keberhasilan pengobatan TB.
3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai hubungan kepatuhan pengobatan Tuberkulosis dengan hasil pemeriksaan dahak.